

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi analitik dengan desain cross sectional. *Cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi dengan efek / akibat yang terjadi, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kejadian BBLR di RSIA Anugerah *Medical Centre* Metro Tahun 2022.

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di RSIA Anugerah *Medical Centre* Metro

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan tanggal 14 Desember -24 Desember 2022.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Notodmodjo,

2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi baru lahir di ruang Perinatologi RSIA Anugerah *Medical Centre* Metro pada bulan Januari – September tahun 2022 dengan jumlah 326 bayi.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan dari objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling yaitu seluruh bayi baru lahir di ruang Perinatologi RSIA Anugerah *Medical Centre* Metro pada bulan Januari – September tahun 2022 dengan jumlah 326 bayi.

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil	Skala
<b>Independent</b>					
Umur ibu	Umur ibu merupakan jumlah usia dari responden, yang dihitung hingga ulang tahun terakhir dalam satuan tahun yang tercatat di rekam medis	Rekam Medis yang menyatakan umur dalam satuan tahun	Master tabel	1. Umur beresiko : <20 tahun dan > 35 tahun 2. Umur tidak berisiko: 20 tahun – 35 tahun.	Nominal
Paritas	Paritas ibu yaitu jumlaha nak yang pernah dilahirkan baik yang hidup ataupun meninggal yang tercatat di rekam medis	Rekam Medis yang menyatakan jumlah paritas	Master tabel	1. Berisiko, jika paritas 1 atau $\geq 4$ 2. Tidak berisiko, jika paritas 2-3	Nominal
Status Gizi	Status keadaan kurangnya kecukupan zat gizi akibat ketidakseimbangan antara zat gizi yang	Rekam Medis yang menyatakan LILA	Master tabel	1. KEK, Jika LILA < 23,5 cm 2. Normal, jika LILA $\geq$ 23,5 cm	Nominal

	masuk ke dalam tubuh dengan kebutuhan tubuh akan zat gizi, yang dinyatakan dengan menggunakan standar LILA yang tercatat di rekam medis				
Jarak Kehamilan	Jarak kehamilan ibu yaitu jarak kehamilan antara hamil sebelumnya dengan hamil yang sekarang yang tercatat di rekam medis	Rekam medis yang menyatakan jarak kehamilan	Master tabel	1. Berisiko, jika jarak kehamilan < 2 tahun 2. Tidak berisiko, jika jarak kehamilan $\geq 2$ tahun	Nominal
<b>Dependent</b>					
BBLR	Berat bayi lahir <2500 gram yang tercatat di rekam medis	Rekam Medis yang menyatakan berat bayi lahir dalam satuan gram	Master tabel	1. BBLR 2. Tidak BBLR	Nominal

## E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan data skunder. Data skunder dalam penelitian ini adalah hasil data ibu bersalin dan kejadian BBLR yang didapat dari rekam medis RSIA Anugerah *Medical Centre* Metro tahun 2022.

Adapun langkah-langkah penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini sudah mendapatkan surat Laik Etik dengan Nomor: 151/KEP/EC/UNW/2022
2. Mengajukan surat izin penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo
3. Mengajukan surat izin penelitian ke RSIA Anugerah *Medical Centre* Metro
4. Menyiapkan lembar master table

5. Melakukan pengambilan data pada tanggal 14-24 Desember 2022
6. Merekapitulasi hasil penelitian yang didapatkan dan melanjutkan ke pengolahan data.

## **F. Pengolahan Data**

Pengolahan data dalam rencana penelitian ini meliputi empat tahap yaitu :

1. Pengeditan (*Editing*)

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten (Notoatmodjo, 2018).

2. Pengkodeaan (*Coding*)

Yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018).

- a. Umur

Umur beresiko : 1

Umur tidak beresiko: 2

- b. Paritas

Beresiko: 1

Tidak beresiko: 2

- c. Status Gizi

Tidak Normal ( KEK): 1

Normal: 2

- d. Jarak Kehamilan

Berisiko: 1

Tidak berisiko: 2

e. BBLR

BBLR: 1

Tidak BBLR: 2

3. Memasukkan data (*Proccesing*)

Yakni jawaban masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan dalam program *SPSS for windows versi 23*.

4. Tabulasi

Hasil pengolahn data disajikan berupa tabulasi data dan selanjutnya diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut setelah data terkumpul dan dikelompokkan dalam table kemudian hasilnya dikonfirmasi dalam bentuk persentase.

## **G. Analisis Data**

### **1. Analisis Univariat**

Analisa univariat di lakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian, yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presntase dari setiap variabel yang di teliti (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk melihat gambaran BBLR, usia, paritas, status gizi, jarak kehamilan.

## 2. Analisis Bivariat

Merupakan untuk mengetahui interaksi (hubungan) dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi Square* karena untuk mengetahui pengaruh usia, paritas, status ekonomi, dan jarak kehamilan dengan kejadian BBLR. Penentuan nilai alpha untuk bidang kesehatan masyarakat biasanya digunakan nilai tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikan 5% (Notoatmodjo, 2018). Pembuktian uji *Chi Square* dapat menggunakan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_b)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$X^2$  = Chi Square

$F_o$  = frekuensi yang diobservasi

$F_b$  = frekuensi yang diharapkan